

BAB II

TINJAUAN UMUM

A. Perkembangan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau, telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dan sumber daya manusianya. Kota Pekanbaru termasuk salah satu ibukota propinsi di Sumatra yang laju pertumbuhan ekonominya sangat pesat yang berdampak pada maningkatnya akan kebutuhan kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor roda empat. Walaupun perkembangan dan kemajuan dirasakan saat diberlakukannya otonomi daerah, dimana kewenangan pengurusan dalam rumah tangga pemerintahan daerah diurus dan dikendalikan langsung oleh pemerintah daerah provinsi atau pemerintah daerah Tingkat 1 (Kabupaten / Kota).

1. Sejarah Kota Pekanbaru

Sejarah singkat dari kota pekanbaru berawal dari sebuah perkampungan kecil bernama payung sekaki, terletak dipinggiran sungai siak perkampungan tersebut didirikan oleh suku senapelan, sehingga kampung payung sekaki lebih dikenal dengan kampung senapelan. Ketika Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah berkuasa (sultan ke-4 kerajaan siak), beliau menjadikan senapelan sebagai pusat kerajaan Siak. Dibawah pemerintahannya, kegiatan perdagangan berkembang dengan pesat sehingga timbulah pemikiran untuk mendirikan sebuah pekan. Sesudah Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah wafat, rencana pendirian pekan

diteruskan oleh putranya, Sultan Muhammad Abdul Jalil Muazzam Syah (1784). Pada tanggal 23 Juni 1784, nama senapelan mulai tidak digunakan lagi dan berganti nama baru yaitu pekanbaharu (pekanbaru).¹

Kota pekanbaru dibagi menjadi 2 bagian oleh sungai siak yang bermuara sampai keperaian selat malaka, yang menghubungkan kota pekanbaru dengan kota-kota lainnya. Permukaan sungai siak yang berwarna kemerahan dengan arus yang kelihatannya tenang ditengah ramainya angkutan perairan yang menjadi pemandangan yang khas dari sungai siak yang melintasi kota pekanbaru. Tidak jauh dari pelabuhan dipinggiran sungai siak, disanalah tempat penetapan kota pekanbaru menjadi daerah otonomi daerah berdasarkan ketetapan gubernur sumatera No. 103 tanggal 17 mei 1956 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor Des.52/1/44-25 yang menjadikan Kota Pekanbaru menjadi ibu kota Provinsi Riau yang sebelumnya berkedudukan di Tanjung Pinang dan sekaligus Kota Pekanbaru memperoleh status kotamadya daerah tingkat II.

Beberapa SK Dan Undang-undang tentang pembentukan kota pekanbaru:

- a. SK Kerajaan *Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak* No.1 tanggal 19
- b. Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut *District*.

¹ <http://www.pekanbaru.go.id/sejarah-pekanbaru>, tanggal 23 januari 2014 pukul 10.00 WIB

- c. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang *Controleur* berkedudukan di Pekanbaru.
- d. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokung, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunco.
- e. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kota b.
- f. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
- g. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
- h. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
- i. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
- j. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota.²

² *Ibid*

2. Luas wilayah Kota Pekanbaru setiap kecamatan

Tabel II**Luas wilayah Kota Pekanbaru**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM)	Persentase (%)
1	Bukit Raya	22,05	3,49
2	Limah Puluh	4,04	0,64
3	Marpoyan Damai	29,74	4,70
4	Payung Sekaki	43,24	6,84
5	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
6	Rumbai	128,85	20,38
7	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
8	Sail	3,26	0,52
9	Senapelan	6,65	1,05
12	Sukajadi	3,76	0,59
10	Tampan	59,81	9,46
11	Tenayan Raya	171,27	27,09
	Jumlah	632,26	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2012

Letak kota pekanbaru secara geografis sangat strategis yang terletak ditengah-tengah pulau sumatera, yang dapat dilalui dengan jalur darat keseluruhan kawasan. Ditinjau dari letak geografis, wilayah kota pekanbaru terletak pada bagian 101,27 BT dan 0,31 LU. Adapun batas-batas wilayah kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.

3. Jumlah penduduk pada setiap kecamatan dikota Pekanbaru

Masalah penduduk dikota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lainya di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bayi dan anak, perpanjang usia, dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang, serta pengemabngan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan. Adapun jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan yang terdapat di kota pekanbaru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III
Jumlah Penduduk Di pekanbaru

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Bukit Raya	97.094	10,35
2	Limah Puluh	41.971	4,47
3	Marpoyan Damai	130.244	13,88
4	Payung Sekaki	97.094	10,35
5	Pekanbaru Kota	25.764	2,74
6	Rumbai	67.915	7,24
7	Rumbai Pesisir	67.663	7,21
8	Sail	21.796	2,32
9	Senapelan	37.004	3,94
12	Sukajadi	47.791	5,09
10	Tampan	179.470	19,13
11	Tenayan Raya	130.236	13,88
	Jumlah	937.939	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2012 dengan rasio 103,55 yaitu terdapat sekitar 104 laki-laki pada setiap 100 perempuan

B. Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Empat Di Kota Pekanbaru

Pertumbuhan kota pekanbaru sebagai kota bisnis sangat berdampak pada jumlah kendaraan yang ada dipekanbaru khususnya kendaraan roda empat. Dari data Ditlantas Polda Riau jumlah kendaraan roda empat pada tahun 2011-2013:

Tebel IV
Jumlah Kendaraan Roda Dua Dan Empat Dipekanbaru

No	Tahun	Jumlah Kendaraan Roda Dua	Jumlah Kendaraan Roda Empat	KET
1	2011	130.847	21.982	
2	2012	145.532	24.781	
3	2013	159.957	27.417	
Jumlah				

Sumber Dispenda Provinsi Riau bagian kasi PKB dan BPKB

Tebel V
Jumlah Kendaraan Roda Empat Dipekanbaru yang melakukan mutasi

No	Tahun	Jumlah Kendaraan Roda Empat yang melakukan mutasi	KET
1	2011	523	
2	2012	481	
3	2013	403	
Jumlah		1407	

Sumber Dispenda Provinsi Riau bagian kasi PKB dan BPKB